

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terlepas dari gender, setiap insan manusia di dunia ini baik laki-laki ataupun perempuan. Agama Islam juga mewajibkan untuk menempuh pendidikan dan menuntut ilmu bagi setiap muslim karena dengan ilmu pengetahuan akan mengantarkan seseorang menuju kebaikan dan rasa takwa terhadap Allah S.W.T. sehingga mendapat kemuliaan hidup baik di dunia maupun diakhirat. Sesuai dengan firman Allah S.W.T didalam Al-Qur'an, tepatnya pada surat At-Taubah ayat 122 sebagai berikut :

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾¹

Artinya : “Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”(Q.S. At-Taubah: 122).¹

Berdasarkan ayat Al-Qur'an yang telah dijabarkan diatas dijelaskan mengenai pentingnya untuk memperdalam diri dengan ilmu pengetahuan dan menyampaikan ilmu yang diperoleh terhadap orang lain, tidak sekedar untuk dirinya sendiri tetapi memiliki misi dan tujuan dakwah yang sama dengan berjihad dijalan Allah S.W.T. Ayat ini juga menekankan pentingnya pengetahuan agama da kewajiban para mukmin untuk membagikan

¹ Miftachul Chasanah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008), 358.

pengetahuan tersebut dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwasanya tidak diwajibkan semua umat muslim untuk bertempur dan berjuang di medan pertempuran atau peperangan, karena ada tugas yang lebih penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang agama serta memberikan petunjuk yang benar terhadap masyarakat luas.

Pendidikan sangat menentukan berbagai macam pola kehidupan dan peradaban bangsa dimasa yang akan datang, mengingat pendidikan itu sangatlah penting dan merupakan investasi masa depan. Oleh karena itu peningkatan kualitas pendidikan saat ini sangatlah penting demi kemajuan peradaban bangsa pada masa mendatang. Semakin baik kualitas pendidikan maka semakin baik juga para generasi penerus bangsa. Dengan pendidikan diharapkan terciptanya insan yang seutuhnya, mempunyai watak dengan *attitude* yang baik, kreatif, inovatif, mandiri, bertanggung jawab, cakap, memiliki mental yang tangguh dan fisik yang sehat, serta memiliki sikap religius dan spiritual.

Sebagaimana tercantum didalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah membantu agar potensi yang dimiliki siswa berkembang sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang memiliki keyakinan yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi demokrasi, berakhlak mulia dan bermoral, berpengetahuan, berbakat dan mandiri.²

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

Untuk mencapai pendidikan yang dicita-citakan secara maksimal, hendaklah menitik beratkan pada keberlangsungan kegiatan pembelajaran di sekolah. Harapan masyarakat melalui peningkatan proses pendidikan adalah adanya peningkatan dan perbaikan dari segi sikap, pengetahuan, serta keterampilan siswa. Oleh karena itu, manfaat pendidikan dapat dirasakan oleh individu maupun masyarakat luas. Siswa serta guru yang berperan sebagai pendidik harus bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik selama proses pembelajaran.

Sebagaimana yang dituliskan Siti Nurfaizah dan Putri Oktavia yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar ialah mekanisme yang meliputi serangkaian perilaku pendidik serta peserta didik yang didalamnya terdapat hubungan timbal balik dengan tujuan yang hendak dicapai didalam proses pendidikan. Kegiatan proses pembelajaran ialah suatu aktifitas interaktif antara pendidik dan peserta didik kemudian diakhiri dengan proses penilaian hasil belajar. Dalam hal ini diperlukan seorang guru sebagai fasilitator dan transfer pengetahuan.³

Di zaman yang serba digital, serba instan dan teknologi yang semakin canggih membawa pengaruh yang cukup besar terhadap beragam aspek kehidupan manusia. Termasuk ekonomi, politik, sosial budaya, agama dan tidak luput pula dalam bidang pendidikan. Berbagai problematika yang muncul dalam bidang pendidikan disebabkan pengaruh arus teknologi yang kian melesat. Sehingga menjadikan sebuah pekerjaan rumah bagi pengelola pendidikan untuk menjawab tantangan zaman ini, dan berupaya penuh dalam

³ Siti Nurfaizah dan putri Oktavia, "Proses Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Di MI Nurul Hikmah", *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 02, no. 01 (Maret 2020), 48. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.621>

menyesuaikan pendidikan dengan kecanggihan teknologi saat ini. Tantangan yang dirasakan selama ini pada dunia pendidikan adalah sulitnya dalam peningkatan kualitas pendidikan yang mengakibatkan pemerintah berupaya penuh untuk mengatasi permasalahan tersebut, seperti penyempurnaan sistem pendidikan dan sistem pembelajaran. Dari penyempurnaan tersebut diharapkan merubah cara pembelajaran untuk lebih mendorong partisipasi siswa dan merubah sistem pembelajaran yang kurang interaktif, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, menyenangkan, dan memungkinkan siswa untuk menggali potensi mereka secara maksimal.

Sejalan dengan Haidir dan Salim dalam bukunya yang menyatakan bahwa pendidikan saat ini membutuhkan reformasi. Maksud dari reformasi pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengubah metode pembelajaran sehingga dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam pengalaman belajar mereka. Tujuannya adalah untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan potensi mereka, memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral, mengendalikan diri, serta memperoleh keterampilan yang akan bermanfaat bagi bangsa dan negara, masyarakat dan diri mereka sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3.⁴

Guru merupakan kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Guru menjadi inti dalam proses pengorganisasian, pengarahan, serta menciptakan suasana aktifitas mengajar yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Pemahaman guru akan metode pembelajaran dapat mempengaruhi peran dan keterlibatan siswa didalam proses pembelajaran. Keterlibatan guru dalam

⁴ Salim dan Haidar, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2012), 1.

mengajar serta partisipasi siswa didalam pembelajaran sangat tinggi, tidak sekedar proses penyampaian pengetahuan, tetapi juga memuat makna yang lebih kompleks, yakni komunikasi serta interaksi antara siswa dan guru. Bagi seorang guru penting untuk memahami tujuan pembelajaran, perkembangan peserta didik, cara berinteraksi dan memotivasi siswa, memilih metode pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran agar terwujud tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

Menurut Gagne dan Berliner dalam buku Fadhilah Suragala berpendapat bahwa terdapat lima permasalahan yang didalam kegiatan pembelajaran, yaitu diantaranya : 1). Menentukan tujuan pembelajaran yang tepat, 2). Disaat memilih tujuan pembelajaran, guru wajib mengetahui karakteristik serta perkembangan siswa, 3). Merancang program pembelajaran, bagaimana untuk bisa memotivasi siswa, 4). Memilih metode pembelajaran yang sesuai, 5). Menggunakan instrumen penilaian yang tepat. Dalam kerangka ini, psikologi pendidikan berupaya membantu pendidik memahami proses dan masalah pendidikan dan menggunakan metode saintifik psikologis untuk mengatasi masalah tersebut.⁵

Pada masa kini, guru perlu menunjukkan kreativitas, inovasi, dan upaya peningkatan kompetensi mereka agar dapat menjadi pendidik yang berkualitas. Guru yang memiliki kualitas yang baik ini akan menciptakan lulusan yang juga memiliki standar kualitas yang tinggi. Dengan demikian, tantangan yang muncul di dunia pendidikan, termasuk dalam hal pencapaian hasil belajar dan prestasi siswa, dapat diatasi dan diselesaikan dengan baik.

⁵ Fadhilah Suragala, *Psikologi Pendidikan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), 2.

Hasil belajar yang rendah yang sering dialami oleh siswa disebabkan karena kurangnya pemahaman materi pembelajaran dengan baik, bisa dari diri siswa itu sendiri atau bisa juga dari lingkungan luar yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dan ketidakpahaman mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut David Roger Johnson dan Kal Smith berpendapat bahwa terdapat beberapa problem pada saat pembelajaran atau perkuliahan yang berlangsung secara terus menerus yaitu seiring berjalannya waktu, konsentrasi siswa berkurang atau melemah. Hal tersebut banyak dialami oleh siswa yang hanya mengandalkan pendengaran. Hal ini cenderung menghasilkan tingkat pembelajaran yang rendah, yang mengasumsikan bahwa semua siswa membutuhkan informasi yang sama dan pada langkah yang sama.⁶

Didalam dunia pendidikan, proses belajar serta hasil belajar harus berimbang. Faktor pendukung yang efektif akan berdampak pada tercapainya keberhasilan didalam kegiatan pembelajaran, salah satu faktornya adalah kemampuan guru dalam merencanakan strategi dan metode pembelajaran untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu opsi yang bisa digunakan oleh guru adalah penggunaan strategi pembelajarn aktif (*Active Learning*). Dengan penerapan strategi ini, diharapkan potensi siswa dapat dioptimalkan sehingga setiap individu hasil belajar yang didapat memuaskan. Pendekatan ini menekankan pada keterlibatan siswa dalam

⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), 3.

proses pembelajaran. Metode *Index Card Match* merupakan salah satu jenis pembelajaran aktif yang dapat diterapkan oleh pendidik.

Pembelajaran aktif (*Active Learning*) ialah pendekatan belajar dengan cara mendorong siswa untuk aktif melalui berbagai kegiatan pembelajaran serta membangun dan memahami konsep serta makna. Konsep ini berlandaskan pada pemahaman bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan gaya belajar setiap individu tentunya berbeda-beda.⁷

Dalam praktik pendidikan, sering menemui guru yang masih mengandalkan strategi serta metode pembelajaran klasikal atau tradisional yang hanya mengandalkan ceramah, hafalan, dan lain sebagainya. Sehingga pembelajarannya terkesan monoton dan siswa hanya berdiam diri menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa tidak bisa mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya karena terkesan guru mematikan kreatifitas siswa. Seperti yang terjadi di Madrasah Diniyah Nurul Ulum Pademawu Pamekasan. Madrasah Diniyah adalah sebuah Instansi pendidikan yang di dalamnya berfokuskan pada ajaran agama Islam. Jadi para siswa yang masuk di Madrasah Diniyah akan digembleng dengan ajaran dan syariat Islam didalam proses pembelajaran. kurikulum di Madrasah Diniyah Nurul Ulum mencakup bidang pelajaran seperti Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam, Tauhid, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Tafsir, Ilmu Tajwid, Akidah Akhlak dan Praktik Ibadah.

⁷ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif* (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2010), 176.

Di Madrasah Diniyah Nurul Ulum masih menggunakan strategi mengajar klasikal atau konvensional dimana para guru mengandalkan ceramah, hafalan dan kisah sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Seperti yang disampaikan oleh kepala Madrasah Diniyah Nurul Ulum sekaligus guru kelas yaitu dengan Ustadz Musahri. Beliau menyampaikan bahwa guru di Madrasah Diniyah Nurul Ulum mayoritas menggunakan metode ceramah dan hafalan. Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi jarang diterapkan oleh tenaga pendidik yang ada di Madrasah Diniyah Nurul Ulum, sehingga menyebabkan siswa jenuh, mengantuk, tidak memperhatikan, bahkan ada yang bergurau dengan temannya. Sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan efektif. Faktor lain yang menyebabkan konsentrasi siswa terpecah ketika proses pembelajaran berlangsung, yakni waktu kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai pada jam 13.45 hingga 16.00 WIB. Siswa banyak yang capek, mengantuk karena mereka sudah bersekolah di Sekolah Dasar pada pagi harinya sampai siang.⁸

Hasil wawancara tersebut memungkinkan penulis untuk mengidentifikasi masalah yang menjadi kendala pada proses pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurul Ulum, yakni :

1. Sebagian besar guru di Madrasah Diniyah Nurul Ulum umumnya menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah yang kadang-kadang diiringi dengan hafalan. Hal tersebut mengakibatkan siswa merasa jenuh kemudian mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung.

⁸ Musahri, Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ulum Pademawu Barat. *Wawancara Langsung* (12 Mei 2023).

2. Siswa menjadi pasif karena hanya berdiam diri mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru.
3. Beberapa siswa didalam kelas kurang memperhatikan dan mendengarkan saat guru memberikan penjelasan. Beberapa dari mereka terlihat sedang bersenda gurau dengan teman-temannya, sementara yang lain asyik berbicara sendiri dengan teman kelasnya.

Berdasarkan permasalahan diatas mengenai proses pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurul Ulum maka perlu adanya terobosan baru dan inovasi baru dalam mengajar agar permasalahan tersebut bisa teratasi. Jika permasalahan tersebut tidak segera teratasi maka akan berdampak pada hasil belajar dan kreatifitas siswa. Sehingga siswa tidak leluasa mengembangkan potensi yang dimilikinya. Menurut pendapat penulis, yang cocok diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurul Ulum khususnya pada mata pelajaran Ilmu Tajwid adalah metode *Index Card Match*, hal ini dikarenakan metode tersebut dapat membuat lingkungan belajar siswa menjadi menyenangkan dan berpotensi untuk meningkatkan prestasi dan keterlibatannya didalam pembelajaran. sehingga, siswa dapat terlibat aktif didalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan uraian serta permasalahan diatas, ada ketertarikan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Penggunaan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Tajwid Kelas 5 di Madrasah Diniyah Nurul Ulum Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan”.

B. Rumusan Masalah

Peneliti akan merumuskan permasalahan yang akan menjadi fokus pada penelitian ini atas pertimbangan penjelasan latar belakang yang telah disajikan, yaitu :

1. Apakah penggunaan metode *Index Card Match* akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 5 di Madrasah Diniyah Nurul Ulum Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana gambaran efektivitas metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 5 di Madrasah Diniyah Nurul Ulum Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Masalah

Peneliti akan menetapkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yang mengacu pada pernyataan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode *Index Card Match* akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 5 di Madrasah Diniyah Nurul Ulum Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui gambaran efektivitas metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 5 di Madrasah Diniyah Nurul Ulum Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Disetiap penelitian tentu memiliki manfaat didalamnya. Tidak terkecuali pada penelitian ini yang sudah tentu memiliki manfaat didalamnya. Adapun beberapa manfaat pada penelitaian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teori, penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai referensi bagi penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang, serta sebagai kontribusi dalam meningkatkan pemahaman ilmiah tentang penggunaan metode *Index Card Match* dalam mata pelajaran ilmu tajwid.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kampus IAIN Madura

Manfaat yang akan diberikan kepada kampus yaitu sebagai tambahan koleksi referensi bagi mahasiswa dalam menunjang proses perkuliahan.

b. Bagi Peneliti

Manfaat yang akan diberikan kepada peneliti sebagai calon guru, serta memperluas wawasan pengetahuan sehingga bisa menghadirkan inovasi dalam pembelajaran di dalam kelas

c. Bagi Guru

Bagi para guru penelitian ini akan membantu dalam menciptakan terobosan dan ide-ide inovasi baru dalam proses pembelajaran kedepannya. Dengan demikian akan tercipta lingkungan belajar yang efektif serta menyenangkan.

d. Bagi Siswa

Manfaat yang akan diperoleh dalam kegiatan pembelajaran, yaitu diharapkan akan memberikan manfaat kepada para siswa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa di madrasah.

e. Bagi Madrasah

Hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi madrasah khususnya Madrasah Diniyah Nurul Ulum untuk mengembangkan proses pembelajaran .

E. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 5 di Madrasah Diniyah Nurul Ulum Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

F. Ruang Lingkup

Batasan permasalahan perlu diberikan pada penelitian ini, fungsinya agar permasalahan tidak semakin meluas. Ruang lingkup batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu melalui penggunaan metode *Index Card match* pada mata pelajaran ilmu tajwid kelas 5 dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Diniyah Nurul Ulum Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

G. Definisi Istilah

Dalam penjelasan berikut peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang dimaksud untuk menghindari kesalahpahaman dan salah persepsi terkait

dengan penelitian ini. Dengan memahami istilah-istilah mengenai penelitian ini dengan mengangkat judul “Penggunaan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Tajwid Kelas 5 di Madrasah Diniyah Nurul Ulum Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan” pembaca dapat menghindari kesalahan pahaman dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang fokus dan tujuan penelitian ini.

Berikut beberapa istilah yang dimaksud diantaranya :

1. Metode *Index Card Match*

Metode *Index Card Match* ialah bagian dari salah satu strategi pembelajaran yang mengharuskan siswa mencocokkan kartu-kartu, kartu-kartu tersebut terdiri dari dua sisi yang berbeda, yakni bagian salah satu sisi berisi pertanyaan dan bagian sisi yang lain berisi jawaban. Kartu-kartu ini dijadikan sebagai bahan untuk memfasilitasi interaksi antara siswa dalam menemukan pasangan yang sesuai antara pertanyaan dengan jawaban.⁹

Peneliti menggunakan salah satu jenis metode pembelajaran yang terbaru yaitu *Index Card Match* didalam penelitian ini dengan tujuan untuk secara signifikan meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dan prestasi belajar dalam pembelajaran ilmu tajwid. Metode ini melibatkan pemilihan kartu indeks yang berisi pertanyaan atau pernyataan terkait

⁹ Wahyu Ragil Prabowo, Djoko Purnomo dan Qoriati mushafanah, “Metode Kooperatif tipe *Index Card Match* meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan”, *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25, no. 03 (Desember 2020), 382. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i3.28905>.

materi pembelajaran ilmu Tajwid, kemudian siswa bekerja dalam kelompok untuk mencocokkan kartu dengan jawaban yang tepat.

2. Hasil Belajar

Pencapaian hasil belajar merujuk pada keterampilan serta kemampuan yang diprestasikan siswa ketika sudah mengikuti kegiatan pembelajaran yang bisa terlihat dari performa atau penampilan siswa.¹⁰

Jadi pencapaian dalam proses belajar tidak hanya terbatas pada nilai-nilai yang diperoleh, tetapi juga meliputi kemampuan berpikir, perubahan sikap, kedisiplinan, keterampilan, dan hal-hal lainnya yang mengarah pada perbaikan dan perubahan yang positif.

3. Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempunyai bidang khusus dalam mempelajari teknik dan pedoman untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta sesuai dengan aturan. Seperti mengucapkan huruf-huruf dari tempat keluarnya dengan baik dan benar, serta memberikan atau menyempurnakan hak dan *mustahaq* kepada setiap huruf dengan baik dan benar pula.¹¹

Di Madrasah Diniyah Nurul Umum Desa Pademawu Barat, mata pelajaran ilmu tajwid termasuk dalam kurikulum yang diajarkan pada siswa. Pemahaman ilmu tajwid menjadi esensial dalam mencegah kesalahan saat membaca Al-Qur'an.

¹⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 37.

¹¹ Marzuki dan Sun Choirul Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid* (Yogyakarta: DIVA Presss, 2020), 30-31.

Dari beberapa istilah yang telah disebutkan diatas mengenai “Penggunaan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Tajwid Kelas 5 di Madrasah Diniyah Nurul Ulum Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan” bahwa cara kerja metode ini melibatkan penggunaan beberapa kartu indeks yang setiap kartu berisikan pertanyaan atau pernyataan terkait materi pembelajaran ilmu tajwid. Siswa mencari pasangan kartu dengan bekerja sama dalam kelompok sehingga tersusunlah antara jawaban dengan soal secara tepat dan sesuai. Pencapaian hasil belajar siswa yang meningkat merupakan tujuan dari digunakannya metode *Index Card Match* di Madrasah Diniyah Nurul Ulum Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

H. Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan pemahaman serta informasi yang lebih luas, maka penulis akan menjelaskan penelitian yang relevan dan sudah pernah diteliti sebelumnya supaya mengetahui perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Dan juga sebagai bahan perbandingan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang relevan dan telah diteliti sebelumnya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ai Muflihah, Jurnal Pendidikan Indonesia.

Dengan judul “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match* Pada Pelajaran Matematika.”¹²

¹² Ai Muflihah, “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Matematika”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 02, no. 01 (Januari 2021). <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i01.86>.

Penelitian yang dilakukan oleh Ai Muflihah yang dilaksanakan di MTsN 1 Kabupaten Tangerang tepatnya pada siswa kelas VII ini membahas tentang metode *Index Card Match* yang merupakan salah satu tipe model pembelajaran aktif yang digunakan dalam penelitian tersebut. Metode tersebut dilakukan dalam pembelajaran matematika dengan sub bahasan lambang bilangan bulat. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Ai Muflihah bahwa ketika menggunakan dan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* dengan baik, maka bukan menjadi hal yang mustahil ketika hasil belajar dan motivasi siswa meningkat ketika pembelajaran berlangsung. Sebagaimana dibuktikan dari penelitian ini terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran dengan metode tersebut, dimana persentase hasil belajar siswa pada tahap pra siklus yaitu 52,5%, kemudian dilanjutkan dengan tahap tindakan siklus I yaitu 76,92%, kemudian persentase meningkat ke 87,5% pada tahap tindakan siklus II. Mengenai hasil peningkatan motivasi siswa ditunjukkan pada tahap tindakan siklus I mendapat persentase 89,3% dan naik menjadi 98,2% pada tahap tindakan siklus II.

Penelitian oleh Ai Muflihah tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Letak perbedaan tersebut yaaitu pada fokus permasalahannya, fokus dari penelitian yang dilakukan oleh Ai Muflihah yaitu lebih terfokuskan pada peningkatan pencapaian pada mata pelajaran matematika dalam konteks hasil belajar serta motivasi siswa. Kemudian pada penelitian yang diangkat oleh peneliti lebih memfokuskan

pada peningkatan pencapaian dalam mata pelajaran ilmu tajwid terutama pada hasil belajar siswa.

Peneliti juga menemukan kesamaan antara apa yang diteliti oleh Ai Muflihah dengan peneliti, yaitu menggunakan jenis penelitian dan metode pembelajaran yang sama. Yaitu menggunakan metode *Index Card Match* dan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nadira Rifiyani dan Erwin, Jurnal *Basicedu*. Dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”.¹³

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadira Rifiyani dan Erwin di sekolah menunjukkan bahwa pada mata pelajaran IPA berpengaruh terhadap motivasi siswa ketika model pembelajaran *Index Card Match* dipakai. Temuan dari penelitian oleh Nadira Rifiyani dan Erwin menunjukkan peningkatan motivasi siswa yang signifikan, dengan nilai efek rata-rata mencapai 13,24, kategori peningkatan yang sangat besar. Hasil ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan motivasi siswa melalui metode *Index Card Match* efektif dalam pembelajaran IPA di sekolah.

Perbedaan yang tampak pada penelitian Nadira Rifiyani dan Erwin dengan penelitian milik peneliti. Letak perbedaan tersebut yaitu pada metode penelitiannya dan fokus permasalahannya. Metode penelitian yang dipakai oleh Nadira Rifiyani dan Erwin yaitu menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Kemudian pada penelitian yang diangkat oleh

¹³ Nadira Rifiyani dan Erwin, “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, 06, no. 04 (2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3538>.

peneliti jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif yang dipakai peneliti sebagai metode penelitian dalam penelitian ini. Letak perbedaan yang kedua, terletak pada fokus permasalahannya, fokus dari penelitian yang dilakukan oleh Nadira Rifiyani dan Erwin yaitu lebih terfokuskan pada peningkatan motivasi siswa dalam konteks mata pelajaran IPA. Kemudian pada penelitian yang diangkat oleh peneliti lebih memfokuskan pada peningkatan pencapaian dalam mata pelajaran ilmu tajwid terutama pada hasil belajar siswa.

Metode *Index Card Match* sama-sama digunakan baik dalam penelitian Nadira Rifiyani dan Erwin ataupun oleh peneliti sendiri didalam melakukan penelitian dan dalam kegiatan pembelajaran. ini merupakan letak kesamaan antara penelitian Nadira Rifiyani dan Erwin dengan penelitian peneliti.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Defi Yuniatika, Jurnal Trihayu. Dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Wirokerten Yogyakarta”.¹⁴

Defi Yuniatika melaksanakan penelitian yang di SDN Wirokerten Yogyakarta tepatnya pada siswa kelas III. Dalam melaksanakan penelitian dan kegiatan pembelajaran metode *Index Card Match* yang dipakai oleh Defi Yuniatika pada mata pelajaran matematika. Dapat disimpulkan peningkatan minat dan prestasi belajar siswa bisa tercapai ketika keggiatan

¹⁴ Defi Yuniatika, “Penerapan Metode Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Wirokerten Yogyakarta”, *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 04, no. 2 (Januari 2018). <https://doi.org/10.30783/trihayu.v4i2.2241>.

pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Sebagaimana telah dibuktikan oleh Defi Yuniatika dalam penelitiannya, dimana pada tahap tindakan pra siklus minat belajar siswa memperoleh persentase 40,52%, kemudian dilanjutkan dengan tahap tindakan siklus I yaitu 57,37%, kemudian persentase naik 81,57% pada tahap tindakan siklus II. Untuk hasil peningkatan prestasi siswa ditunjukkan pada tahap tindakan pra siklus prestasi belajar siswa memperoleh persentase 34,21%, kemudian dilanjutkan dengan tahap tindakan siklus I yaitu 47,37%, dan naik menjadi 73,68% pada tahap tindakan siklus II.

Letak perbedaan antara penelitian Defi Yuniatika dengan penelitian peneliti terletak pada fokus permasalahannya, peningkatan pencapaian minat dan prestasi belajar siswa dalam konteks mata pelajaran matematika merupakan fokus inti dari penelitian tersebut. Kemudian peningkatan pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ilmu tajwid merupakan fokus ini dari penelitian peneliti.

Selain terdapat perbedaan, terdapat juga kesamaan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan jenis penelitian dan metode pembelajaran yang sama. Yaitu menggunakan metode *Index Card Match* dan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dan.